

DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA

Syakila Haswa Utami¹, Roy Kembar Habibi², Muhiom³, Fadhilah Khairani⁴

^{1,2,3,4} PGSD FKIP Universitas Lampung

¹homekilawork@gmail.com

ABSTRACT

The problem addressed is the low academic achievement in the Pancasila Education subject among fifth-grade student at SD Negeri 2 Sumberejo. the purpose of the study is to determine the effect of study discipline on students' academic achievement in the Pancasila Education subject. This research employed a quantitative approach using the Ex-Post Facto method. The population of this study consists of all fifth-grade students at SD Negeri 2 Sumberejo, selected using Probability Sampling, with a sample totaling 57 students. Data analysis techniques included a test comprising questions and non-test method such as a quetionnaire and observation. The data analysis method used in this study was simple linear regression. The results of the data analysis indicate that there is an affect of study discipline on student learning outcomes, with an $F_{count} = 5,346$ and significance level of $0,025 < 0,05$, leading to the rejection is an effect of study disciplie on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Sumberejo in the subject of Pancasila Education.

Keywords: Academic Achievement, Pancasila Education, Study Discipline

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sumberejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sumberejo dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 57 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes berupa soal dan teknik non tes berupa angket dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai $F_{hitung} = 5,346$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Sumberejo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses pembelajaran yang

digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi (Elly,

2018). Sejalan dengan itu, hasil belajar pada hakikatnya adalah penilaian dalam mengukur sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik terjadi dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2010). Perubahan tingkah laku peserta didik yang terlihat dan dapat diukur meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran (Anderson & Krathwohl, 2001).

Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan kognitif terhadap materi kewarganegaraan, tetapi juga mencakup kemampuan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap aturan dan norma yang berlaku (Fernando, dkk., 2024). Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kognitif yang berkaitan dengan norma, hukum, dan hak kewarganegaraan, tetapi juga menekankan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik, seperti sikap disiplin, kemampuan bekerja sama, serta kepedulian sosial (Rusydi, dkk., 2024). Tingkat disiplin yang rendah

dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran, seperti tidak efektifnya ruang kelas dan tidak tercapainya keberhasilan pembelajaran. Rendahnya hasil belajar di alami di SD Negeri 2 Sumberejo khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VA dan VB.

Tabel 1. Hasil Penilaian Sumatif Peserta didik Kelas VA dan VB Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Kel as	KK TP	Tercapai		Belum Tercapai		Jum lah
		Jum lah	Pers en- tase	Jum lah	Pers en- tase	
VA	75	7	25%	21	75%	28
VB	75	12	41%	17	59%	29

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, hasil penilaian sumatif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Hasil belajar dalam mata pelajaran ini tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari keterwujudan efektivitas sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari.

Berdasarkan penelitian (Sari, dkk., 2025) menunjukkan bahwa disiplin belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik pula. Disiplin belajar adalah perilaku peserta didik yang mencerminkan

sikap tanggung jawab atas dasar kemampuan mengendalikan dan memotivasi diri (Daryanto, 2013). Disiplin belajar penting ditanamkan dalam diri peserta didik karena dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif dan tentunya proses belajar mengajar yang efektif dapat menciptakan hasil yang optimal (Situlak, 2023). Pernyataan tersebut menyatakan bahwa disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

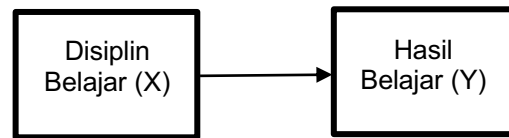
Peserta didik yang memiliki kedisiplinan tinggi akan lebih teratur dalam mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar baik dalam ranah kognitif maupun afektif. SD Negeri 2 Sumberejo merupakan salah satu sekolah yang memiliki permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor ranah pembelajaran yaitu, kognitif dan afektif. Pengetahuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai

Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di nilai masih kurang. Penilaian tersebut dapat dilihat dari sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran yang diungkapkan oleh wali kelas VA dan VB, terutama saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung peserta didik masih belum menerapkan tata tertib yang sudah disepakati di kelas dan masih ada peserta didik yang belum bisa bertanggung jawab atas tugas yang seharusnya dikerjakan. Permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang erat dengan penilaian karakter atau sikap peserta didik. Dengan demikian Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”. Judul ini dipilih berdasarkan permasalahan dalam hasil belajar Pendidikan Pancasila yang telah diidentifikasi di kelas V SD Negeri 2 Sumberejo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, karena dua variabel yang diteliti sudah terjadi dan Peneliti tidak memberikan perlakuan melainkan hanya meneliti fakta yang ada. Menurut pernyataan Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak, menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data, serta menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut pendapat Sukardi (2021) penelitian *ex-post facto* dilakukan karena peneliti berurusan dengan variabel-variabel yang sudah terjadi, sehingga tidak perlu memberikan perlakuan apa pun terhadap variabel yang diteliti.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel (Y) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengaruh antar variabel



tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Disiplin Belajar (Variabel Bebas)

Y = Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Populasi penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik kelas V, yaitu kelas VA dan VB yang berjumlah 57 peserta didik SD Negeri 2 Sumberejo dengan teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *probability* sampling dengan teknik sampling jenuh, dikarenakan sampel yang digunakan merupakan seluruh populasi yang kemudian dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan non tes yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif dengan menggunakan instrumen soal yang sudah melewati uji prasyarat instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 27 dengan

hasil uji yang menunjukkan bahwa terdapat 12 butir soal yang dinyatakan valid dan 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas instrumen soal hasil belajar Pendidikan Pancasila menunjukkan seluruh butir soal tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,645 > 0,60$, maka instrumen soal hasil belajar Pendidikan Pancasila dikategorikan reliabel atau baik. Selanjutnya, 12 butir soal tersebut dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Teknik non tes menggunakan angket untuk mengukur disiplin belajar peserta didik dan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah afektif. Lembar angket disiplin belajar telah di uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 27 dengan hasil uji yang menunjukkan bahwa terdapat 20 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 10 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas instrumen angket disiplin belajar menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,841 > 0,60$, maka instrumen angket disiplin belajar

dikategorikan reliabel atau baik. Selanjutnya, 20 butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian disiplin belajar peserta didik kelas V.

Data yang telah melalui uji prasyarat instrumen akan dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya data di uji menggunakan uji homogenitas untuk mengetahui variasi data. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk mengukur pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar menggunakan uji regresi linear sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang diawali dengan penelitian pendahuluan di bulan Agustus 2025 di SD Negeri 2 Sumberejo pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Kemudian peneliti menyusun instrumen dan melaksanakan uji instrumen di SD Negeri 1 Segalamider pada bulan Februari 2026 di semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Selanjutnya peneliti melaksanakan

penelitian di SD Negeri 2 Sumberejo pada bulan Maret 2026 selama 4 hari dengan tahapan 2 hari melaksanakan pengerjaan soal dan angket di kelas VA dan 2 hari di kelas VB, bersama dengan itu peneliti juga melaksanakan observasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah afektif di kelas VA dan VB tersebut.

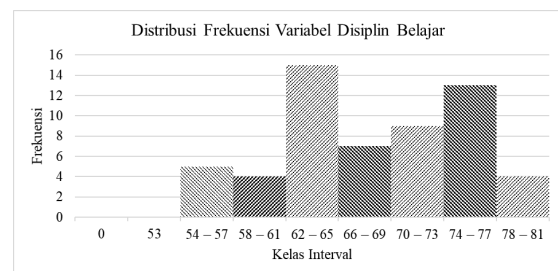
Setelah menyelesaikan beberapa tahapan penelitian, peneliti melakukan uji prasyarat analisis data melalui uji normalitas dan uji homogenitas, setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri 2 Sumberejo.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data	Variabel	
	X	Y
N	57	57
Skor Terbesar	78	100
Skor Terkecil	54	42
Σ	3881	4550
Mean	68,09	79,82
Median	68	83
Modus	74	83
Simpangan Baku	6,62	11,03

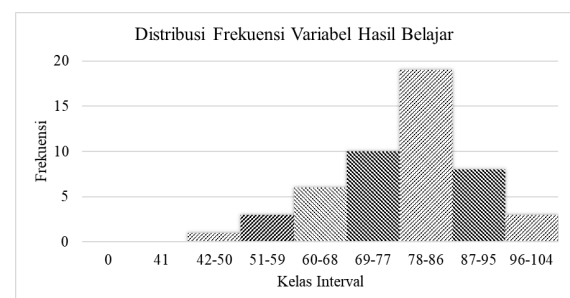
Berdasarkan tabel 2. variabel disiplin belajar (X) mendapatkan skor terbesar, yaitu 78 dan skor terendah

54 dengan rata-rata 68,09. Variabel hasil belajar (Y) mendapatkan skor terbesar 100 dan skor terendah 42 dengan rata-rata 79,82 dari 57 peserta didik. Berdasarkan skor yang telah didapatkan, distribusi frekuensi disiplin belajar memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 15 yang berada pada rentang 62-65, sedangkan frekuensi terendah adalah 4 yang berada pada rentang 58-61, yang disajikan dalam histogram distribusi berikut



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Sementara itu distribusi frekuensi hasil belajar menunjukkan frekuensi tertinggi adalah 19 yang berada pada rentang 78-86 dan frekuensi terendah adalah 1 berada pada rentang 42-50, yang disajikan dalam histogram distribusi berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Pada penelitian ini menerapkan tiga indikator disiplin belajar yang menjadi acuan, yaitu indikator disiplin belajar menurut Daryanto (2013) ketaatan terhadap peraturan sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab. Data hasil perhitungan indikator angket disiplin belajar yang terkumpul kemudian dirangkum dan disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Indikator Angket Disiplin Belajar

No.	Indikator	Rata-rata	persentase
1.	Ketaatan terhadap peraturan sekolah.	86	86%
2.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah	87	87%
3.	Melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab	83	83%

Berdasarkan tabel 3 diperoleh rekapitulasi skor pada setiap indikator yang mencerminkan tingkat disiplin belajar peserta didik, menunjukkan bahwa seluruh indikator pada kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak hanya patuh terhadap aturan, tetapi juga mampu

menunjukkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sementara itu, penelitian ini juga melakukan observasi untuk mengukur hasil belajar pada ranah afektif atau sikap peserta didik kelas VA dan VB selama proses pembelajaran. Penelitian ini mengamati beberapa aspek seperti menerima pembelajaran yang diberikan guru, merespons materi yang diberikan guru, menghargai guru dan teman, mampu bekerja sama dalam kelompok belajar, dan bersikap positif selama pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi yang terkumpul kemudian dirangkum dan disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Data Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas VA

No.	Indikator	Rata-rata	persentase
1.	<i>Receiving</i> (Menerima)	84	84%
2.	<i>Responding</i> (Menanggapi)	71	71%
3.	<i>Valuing</i> (Menilai/Menghargai)	78	78%
4.	<i>Organization</i> (Mengorganisasi)	79	79%
5.	<i>Characterization</i> (Karakterisasi)	75	75%

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Data Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas VB

No.	Indikator	Rata-rata	persentase	Kategori
1.	<i>Receiving</i> (Menerima)	85	85%	Baik
2.	<i>Responding</i> (Menanggapi)	72	72%	Cukup
3.	<i>Valuing</i> (Menilai/Menghargai)	81	81%	Baik
4.	<i>Organization</i> (Mengorganisasi)	79	79%	Baik
5.	<i>Characterization</i> (Karakterisasi)	76	76%	Baik

Berdasarkan tabel 4 dan 5 rekapitulasi data observasi hasil belajar pada ranah afektif kelas VA dan VB memperoleh skor dengan rata-rata kategori baik, namun masih diperlukan peningkatan keterlibatan aktif peserta didik dalam merespons pembelajaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 27, khususnya melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan berdasarkan uji ini adalah apabila nilai signifikansi

$> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin Belajar	.111	57	.084	.953	57	.028
Hasil Belajar	.107	57	.164	.962	57	.072

***. This is a lower bound of the true significance.**
Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji normalitas dengan menggunakan signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi variabel X Disiplin Belajar sebesar 0,84 dan nilai signifikansi variabel Y Hasil Belajar sebesar 0,164. Karena kedua nilai tersebut signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki keseragaman atau bersifat homogen. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Menurut kriteria pengujian, data dikategorikan homogen apabila nilai signifikansi

(Sig.) pada basis rata-rata (*based on mean*) $\geq \alpha = 0,05$. Sebaliknya, jika nilai (Sig.) $\leq 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas					
Test of Homogeneity of Variance					
Hasil Belajar	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		1.270	1	55	.265

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji homogenitas hasil belajar yang dilakukan menggunakan *Levene's Test* pada SPSS versi 27, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,265. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,265 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sumberejo tahun ajaran 2025/2026 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Kriteria pengujian ini adalah signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya variabel X

terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana					
ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	613.550	1	613.550	5.346	.025 ^b
Residual	6312.485	55	114.772		
Total	6926.035	56			
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Predictors: (Constant), Disiplin Belajar					

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 5,346$ dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,025 < 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 9. Hasil R Square				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.109	.072	10.713
Predictors: (Constant), Disiplin Belajar				

Berdasarkan Tabel 9, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,298 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, nilai *R Square* sebesar 0,109 atau 10,9% variasi dalam hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh disiplin belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi 10,9% terhadap ketercapaian hasil belajar peserta didik, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kedisiplinan peserta didik.

Pembahasan

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian Sari, dkk., (2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 22,9% antara disiplin belajar terhadap peserta didik sekolah dasar dan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Wibowo, dkk., (2021) kedisiplinan adalah faktor internal maupun eksternal dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sementara itu, Daryanto (2013) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kontrol diri dalam

mematuhi aturan dari dalam diri maupun luar lingkungan, seperti mematuhi aturan tata tertib sekolah dan taat dalam kegiatan pembelajaran.

Adanya pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik memiliki relevansi kuat dengan karakteristik Pendidikan Pancasila, yang di dalamnya tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, karakter, dan implementasi nilai-nilai Pancasila (Wijaya & Astuti, 2022). Peserta didik yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung lebih konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran, menghargai waktu, serta menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik di sekolah. Disiplin belajar tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara akademik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti bertanggung jawab, kemandirian, dan ketertiban. Sejalan dengan teori menurut Syaripah, dkk., (2024) yang menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila menekankan pada internalisasi nilai-nilai Pancasila ke

dalam diri peserta didik, dengan tujuan agar mereka dapat mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin belajar berperan dalam meningkatkan capaian akademik sekaligus menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila, seperti tanggung jawab, kemandirian, dan ketertiban dalam kehidupan sehari-hari, maka berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik serta memiliki relevansi dengan karakteristik Pendidikan Pancasila yang tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik.

Hasil analisis distribusi disiplin belajar yang melibatkan seluruh peserta didik kelas V menunjukkan bahwa secara umum peserta didik berada pada kategori sangat baik. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi disiplin belajar di kelas V berada pada kategori sangat baik, tetapi masih ada peserta didik yang memiliki tingkat disiplin yang cukup, sebagai mana yang terlihat pada skor minimum yang diperoleh. Hal ini didukung dengan

hasil perhitungan indikator angket disiplin belajar yang secara keseluruhan dalam kategori sangat baik.

Meskipun demikian, secara umum peserta didik kelas V telah memiliki kebiasaan belajar yang cukup teratur, seperti mematuhi tata tertib, mengerjakan tugas, serta mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Sejalan dengan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan dengan mengikuti pembelajaran bersama guru kelas, sebagian besar peserta didik telah menunjukkan sikap yang baik, seperti mengikuti pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas tepat waktu, serta memperhatikan penjelasan guru. Hal ini sejalan dengan hasil penilaian ranah afektif yang menunjukkan kategori baik pada sebagian besar indikator baik pada tahap *receiving* (menerima) peserta didik menunjukkan kesiapannya dalam menerima pembelajaran yang akan diberikan, pada tahap *valuing* (menilai/menghargai) peserta didik dapat menilai pembelajaran dengan baik.

Pada tahap *organization* (mengorganisasi) peserta didik

mampu mengintegrasikan pembelajaran meskipun masih belum sepenuhnya baik, dan tahap *characterization* (karakterisasi) dalam pembelajaran tertentu peserta didik mampu mencerminkan nilai-nilai sikap yang baik dalam selama pembelajaran. Namun, masih terdapat aspek yang belum optimal seperti pada indikator *responding* (menanggapi), yang berada pada kategori cukup karena rata-rata peserta didik tidak menyukai pembelajaran yang monoton dan berulang sehingga masih ada peserta didik yang belum berani atau mau untuk menanggapi atau merespons guru atau teman dalam berdiskusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal keberanian bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi, yang artinya keberhasilan belajar memiliki faktor lain baik dari internal maupun eksternal yang dapat mendukung disiplin belajar dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Sejalan dengan teori menurut (Siregar & Syaputra (2022) yang menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan faktor yang dapat dijadikan pendidikan

dalam mengevaluasi hasil belajar, maka dari hasil observasi tersebut kedisiplinan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan dalam pembentukan sikap dan karakter peserta didik.

Dari hasil analisis distribusi nilai hasil belajar, terlihat bahwa nilai peserta didik cenderung mengelompok pada rentang tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik telah mencapai KKTP 75, variasi kemampuan individu masih perlu diperhatikan. Faktor lain seperti motivasi belajar, metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, serta lingkungan sosial sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Siregar, 2024). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa disiplin belajar tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian lebih terhadap penguatan disiplin belajar melalui pembiasaan, pemberian motivasi, serta penerapan

strategi pembelajaran yang aktif dan perspektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai $F_{hitung} = 5,345$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh sebesar 10,9% terhadap variasi hasil belajar peserta didik, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dapat dipahami bahwa disiplin belajar berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif, seperti keteraturan dalam belajar, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung mendukung pencapaian

hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar peserta didik telah tercapai, dimana dalam penelitian ini terbukti bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Sumberejo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives: complete edition*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Daryanto, S. D. (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Elly, R. (2018). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 3(4), 43–53. <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7540>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Rusydi, M. T., Nababan, K. R., Heckie, D., Jati, P., & Susmayanti, R. (2024). *Pancasila dalam*

- Pendidikan Tinggi: Pilar Kebangsaan di Era Digital dan Kecerdasan Buatan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Sari, S. A., Jupriaman, & Lubis, H. L. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlavian Tahun Pelajaran 2023/2024. *Qalam Lil Muftadiin*, 3(1). <https://doi.org/10.58822/qlm.v3i1.259>
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215–226. <https://doi.org/10.65311/jitk.v2i2.791>
- Situlak, A. N. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 231 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. *Pinisi Journal of Education*, 6(1), 1296–1309. <http://dx.doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2657>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaripah, P., Rindu, R., & Noviyani, E. P. (2024). Hubungan Motivasi Ibu, Dukungan Keluarga Dan Peran Bidan Terhadap Kunjungan Nifas Di Puskesmas Maripari Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2492–2506. <http://dx.doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2812>
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.974>
- Wijaya, S. H., & Astuti, S. (2022). Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Metri Gotong Royong Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3736–3746. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>